

Manajemen Proyek Anggaran Biaya Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Dodo Type-E Di Jalan A. A. Maramis Kecamatan Mapangaet Kota Manado

Leidy Magrid Rompas^{#1}

[#]Program Studi Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi
Jl. Kampus UNSRAT Kelurahan Bahu, Manado, Indonesia, 95115

¹leidy_magrid@yahoo.com

Abstrak

Penelitian Manajemen Proyek Anggaran Biaya Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) DODO Type - E di Jalan A. A. Maramis Kecamatan Mapangaet Kota Manado bertujuan untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen proyek pada proyek pembangunan SPBU agar anggaran biaya yang digunakan tidak melebihi dari anggaran dan bahkan lebih kecil dari anggaran yang direncanakan. Adapun untuk analisis pada studi ini adalah pengendalian penerimaan, pengendalian pembiayaan, analisa varians dan analisa likuiditas. Pengendalian penerimaan dan pembiayaan dibuat dalam bentuk analisa akuntansi. Dari hasil analisa diperoleh bahwa pengendalian penerimaan dan pengendalian pembiayaan sudah maksimal, hal ini dapat dilihat dari analisa akuntansinya, neraca akhir tiap bulan menunjukkan nilai positif. Sehingga tidak perlu adanya tambahan modal dari Bank. Dari perhitungan analisa varians, perkiraan total biaya sampai akhir proyek Rp 7.000.000.000,00 lebih kecil dari anggaran biaya proyek Rp 6.050.000.000,00, keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 950.000.000,00 (13,57 % dari anggaran biaya proyek) dan perkiraan total waktu sampai akhir proyek dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan yaitu 6 bulan, walaupun terjadi keterlambatan pada bulan Juli dan Agustus. Perhitungan current ratio tiap bulan menunjukkan nilai lebih dari satu, yang artinya likuiditas proyek baik.

Kata kunci – *analisa akuntansi, analisa varians, analisa likuiditas*

I. PENDAHULUAN

Manajemen proyek adalah suatu aktivitas yang didalamnya terdiri atas kegiatan merencanakan, memimpin, mengorganisir, serta mengendalikan sumber daya organisasi perusahaan untuk mencapai

tujuan organisasi yang telah ditentukan dalam jangka waktu tertentu dengan sumber daya tertentu (Soeharto, 1999). Manajemen proyek mempergunakan anggota perusahaan untuk diposisikan pada tugas tertentu dan mempunyai tanggung jawab obyektif yang spesifik dalam proyek. Semua perencanaan, pengendalian, pelaksanaan, serta koordinasi suatu proyek dari awal sampai berakhirnya proyek dilakukan untuk menjamin proyek terlaksana tepat biaya, tepat mutu, serta tepat waktu (Ervianto, 2005). Proyek adalah suatu kegiatan usaha yang kompleks, sifatnya tidak teratur, mempunyai penjadwalan yang terbatas dalam hal waktu pelaksanaan, sumber daya, dan anggaran serta memiliki kekhususan tersendiri atas produk yang akan di hasilkan (Sukrisman, 2015).

Proyek konstruksi memiliki sekumpulan kegiatan yang berhubungan dengan pembangunan suatu infrastruktur yang mencakup beberapa pekerjaan dalam bidang teknik sipil, salah satu jenisnya adalah pembangunan konstruksi gedung (Prasko, 2012). Bangunan konstruksi gedung adalah bentuk nyata hasil pekerjaan pembangunan konstruksi yang berkedudukan di suatu tempat, di atas tanah atau di dalam tanah fungsinya sebagai hunian, ataupun kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan budaya, serta kegiatan sosial. Bangunan gedung dalam fungsi sosial berupa gedung untuk kebudayaan, laboratorium, pelayanan umum, pendidikan, serta pelayanan kesehatan (Aristóteles, 2002).

Pelaksanaan proyek konstruksi bangunan gedung memiliki tiga komponen penting, yaitu waktu, mutu, dan biaya. Dalam suatu proyek konstruksi untuk penentuan besarnya perbandingan biaya untuk sumber daya manusia, sumber daya material, serta sumber daya peralatan harus tepat. Biaya untuk sumber daya pada masa konstruksi merupakan alokasi dana yang paling besar, jika terdapat kesalahan dalam perhitungan perbandingannya dapat mengakibatkan kerugian pada proyek salah satu contohnya pemborosan sumber daya yang digunakan pada pelaksanaan pembangunan (Sobirin, Konstruksi, & Gedung, 2016) Pada pelaksanaan proyek konstruksi gedung . juga membutuhkan rencana kerja pada setiap kegiatannya, jadwal, atau waktu kegiatan. Rencana

kerja, jadwal, atau waktu kegiatan menjadi acuan pelaksanaan pekerjaan dalam proyek agar kegiatankegiatannya dapat terarah dan terorganisir dengan baik. Apabila kegiatan dalam proyek tidak terarah dengan baik sesuai perencanaan maka dapat menimbulkan berbagai masalah seperti keterlambatan pelaksanaan pada pekerjaan. Durasi atau waktu pada kegiatan proyek merupakan lamanya kegiatan proyek yang berjalan agar dapat menghasilkan sebuah produk yang telah direncanakan. Dalam perencanaan waktu suatu proyek disusun dengan membuat sebuah time schedule dimana terdapat urutan pekerjaan proyek dan waktu dimulai awal sampai selesainya kegiatan proyek, sehingga dapat diperoleh perkiraan lamanya suatu proyek. Sehingga pengendalian waktu di suatu proyek sangatlah penting untuk dapat menyelesaikan proyek dengan tepat waktu atau dapat juga selesai lebih cepat dari waktu rencana (Musthofa dan Ma'arif, 2018).

Secara umum pelaksanaan suatu proyek sering mengalami kemunduran dalam penyelesaian pekerjaan. Pengendalian tenaga kerja, alat dan materi pada proyek konstruksi merupakan hal yang utama dan penting bagi kontraktor. Dalam pelaksanaan suatu proyek, penggunaan tenaga kerja, alat dan materi dapat menyimpang dari rencana, karenanya harus dikendalikan agar tenaga kerja dan materi yang telah yang direncanakan jumlahnya tidak dilampaui. Terjadinya pembangunan konstruksi yang tidak sesuai dengan rencana, perlu mendapat perhatian, misalnya keterlambatan pelaksanaan fisik yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan jumlah tenaga kerja, kemampuan SDM, faktor alam, penyediaan materi, kemampuan manajerial dan keterbatasan modal. Pengeluaran dan prestasi kerja harus di pantau agar penyimpangan terhadap rencana dapat diketahui dan ditanggulangi sedini mungkin serta kebutuhan untuk penyelesaian proyek dapat diperhitungkan.

Dalam pelaksanaan proyek pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) DODO Type - E di Jalan A. A. Maramis Kecamatan Mapanget Kota Manado, penggunaan sumber daya baik itu tenaga kerja, alat dan material tidak berjalan sesuai dengan kebutuhan. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mencapai produksi tidak sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang ada di lapangan, begitu juga dengan material yang dibutuhkan, mengalami ketidaksesuaian di dalam proses pengiriman. Hal ini dapat menghambat pelaksanaan dalam penyelesaian pekerjaannya sehingga nantinya berdampak pada keterlambatan penyelesaian proyek. Keterlambatan ini dapat menyebabkan bertambahnya biaya konstruksi bila pihak kontraktor tidak melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap kegiatan proyek. Maka dibutuhkan suatu metode pengelolaan sumber daya secara ilmiah dan intensif yang disebut dengan manajemen proyek. Manajemen proyek yang akan diterapkan pada proyek ini bertujuan agar sumber daya

yang akan digunakan tidak melebihi dari anggaran dan bahkan lebih kecil dari anggaran yang direncanakan.

Pada studi ini, akan dilihat bagaimana mengelola sumber daya agar memberikan manfaat yang maksimal pada pelaksanaan proyek pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) DODO Type - E di Jalan A. A. Maramis Kecamatan Mapanget Kota Manado.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Obyek studi dalam penyusunan tugas akhir ini adalah proyek Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) DODO Type - E di Jalan A. A. Maramis Kecamatan Mapanget Kota Manado yang berlokasi di Jalan Bisma, Legian, Kuta. Pemilihan proyek ini sebagai obyek studi didasarkan karena proyek tersebut memiliki karakteristik kegiatan yang kompleks dan dengan jangka waktu pelaksanaan yang cukup lama sehingga menarik untuk dibahas khususnya mengenai manajemen proyek.

A. Data Yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa:

- a. Biaya upah tenaga kerja, biaya material dan biaya sewa alat
- b. Laporan Bulanan Proyek
- c. Laporan Keuangan Proyek Data Sekunder
- d. Gambar Rencana Proyek
- e. Rencana Anggaran Biaya
- f. Time Schedule

B. Analisa Data

Dalam tahap ini semua data yang telah dikumpulkan akan dikaji secara mendalam untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan tertentu. Untuk dapat mempermudah dalam menganalisa permasalahan maka digunakan teknik analisa pengendalian biaya yang terdiri dari:

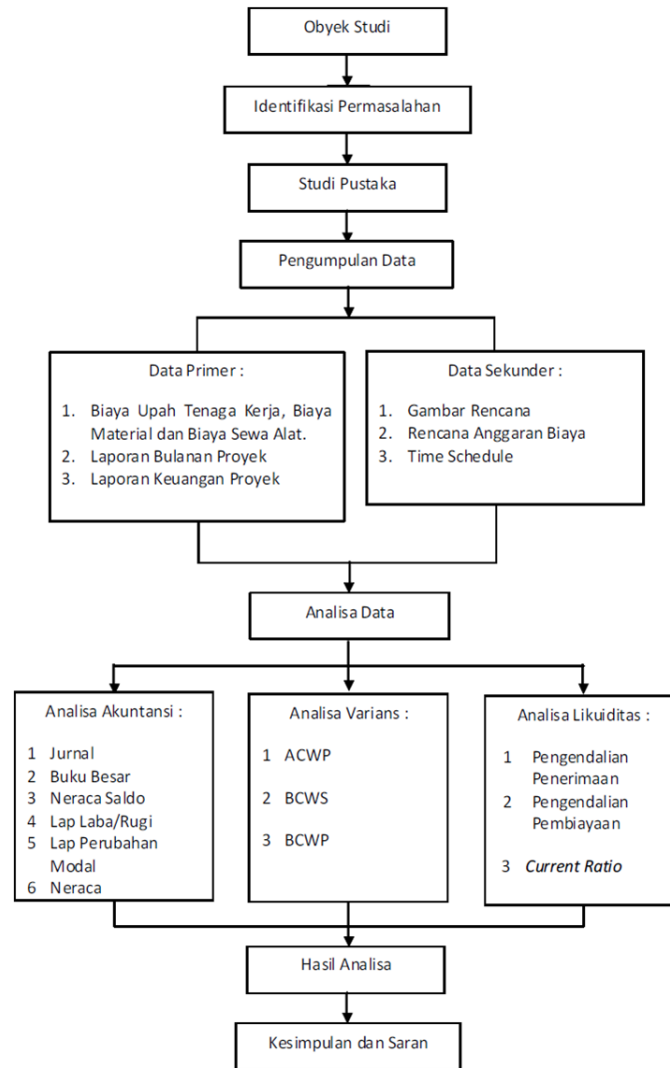
- a. Pengendalian Pembiayaan
- b. Pengendalian Penerimaan
- c. Analisa Varian Biaya
- d. Analisa Likuiditas

C. Hasil Analisa

Hasil dari analisa yang digunakan yang nantinya akan dapat disimpulkan apakah manajemen yang sudah diterapkan di dalam pengelolaan sumber daya yang digunakan sudah memberikan manfaat yang maksimal atau belum.

D. Kerangka Analisa

Penelitian ini menggunakan kerangka Analisa seperti yang disajikan pada Gbr. 1



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerimaan Proyek

Rencana penerimaan proyek pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) DODO Type - E di Jalan A. A. Maramis Kecamatan Mapanget Kota Manado adalah sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 20%, setelah kontrak perjanjian ditandatangani
- Termin I sebesar 25%, setelah prestasi mencapai 50%
- Termin II sebesar 25%, setelah prestasi mencapai 75% Termin III sebesar 25%, setelah prestasi mencapai 100%
- Masa pemeliharaan sebesar 5%, satu bulan setelah penyerahan.

B. Analisa Akuntansi

Untuk dapat memperoleh data tentang cost budget untuk bahan, upah dan alat digunakan bantuan kertas kerja seperti jurnal, Buku besar, Laporan laba rugi, Laporan perubahan modal dan Neraca.

Pelaporan dilakukan tiap-tiap bulan, dimana setiap transaksi yang terjadi dicatat kedalam jurnal, yang selanjutnya akan diposting kedalam buku besar. Setelah semua transaksi yang terjadi diposting atau dipindahkan ke buku besar, selanjutnya akan dibuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca akhir. Semua transaksi yang terjadi selama proyek pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) DODO Type - E di Jalan A. A. Maramis Kecamatan Mapanget Kota Manado dicatat kedalam jurnal sampai terakhir didapatkan neraca akhir tiap-tiap bulannya. Adapun neraca akhir tiap-tiap bulan dari laporan keuangan proyek tersebut ditunjukkan pada Tabel 2 sd. Tabel 8.

C. Analisa Varian Biaya

Analisa varian biaya disini menggunakan beberapa indikator yaitu ACWP, BCWP dan BCWS. Indikator-indikator pada saat pelaporan ditunjukkan pada Tabel 9 sd. Tabel 11.

D. Cost Varians (CV) dan Schedule Varians (SV) anggaran dan rencana yang telah ditetapkan. Nilai CV dan SV ditampilkan pada Tabel 12. Varian biaya dan varian waktu menunjukkan seberapa besar biaya dan waktu pelaksanaan melebihi

TABEL 1
Rencana Penerimaan Kontraktor PT. Sinar Setia Sejati

No	Uraian		Termin I	Termin II	Termin III	Pemeliharaan
1	Modal Awal	1,000,000,000.00				
2	Uang Muka (20%)	1,400,000,000.00	-			
3	Prestasi (%)	0.00%	50.00%	75.00%	100.00%	
4	% Penerimaan	20.00%	25.00%	25.00%	25.00%	5.00%
5	Penerimaan	1,400,000,000.00	1,750,000,000.00	1,750,000,000.00	1,750,000,000.00	350,000,000.00
6	Kumulatif Penerimaan	2,400,000,000.00	4,150,000,000.00	5,900,000,000.00	7,650,000,000.00	8,000,000,000.00

Asumsi termin langsung cair

TABEL 2
Neraca Awal Bulan Mei 2020 Kontraktor PT. Sinar Setia Sejati, Neraca Akhir (0,00 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas	2,400,000,000.00	Hutang	-
Piutang	-	Modal Perusahaan	1,000,000,000.00
		Penerim DP 20%	1,400,000,000.00
Total	2,400,000,000.00	Total	2,400,000,000.00

Sumber: Hasil Penelitian

TABEL 3
Neraca Akhir Bulan Mei 2020 Kontraktor PT. Sinar Setia Sejati, Neraca Akhir (15,31 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas	1,807,151,400.00	Hutang	2,271,932,800.00
Piutang	464,781,400.00		
Total	2,271,932,800.00	Total	2,271,932,800.00

Sumber: Hasil Penelitian

TABEL 4
Neraca Akhir Bulan Juni 2020 Kontraktor PT. Sinar Setia Sejati, Neraca Akhir (24,79 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas	1,534,948,600.00	Hutang Dagang	22,472,100.00
		Modal	1,557,420,700.00
Total	1,534,948,600.00	Total	1,534,948,600.00

Sumber: Hasil Penelitian

TABEL 5
Neraca Akhir Bulan Juli 2020 Kontraktor PT. Sinar Setia Sejati, Neraca Akhir (34,44 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas Piutang	2,250,562,600.00	Modal	2,479,996,600.00
Piutang Dagang	229,434,000.00		
Total	2,479,996,600.00	Total	2,479,996,600.00

Sumber: Hasil Penelitian

TABEL 6
Neraca Akhir Bulan Agustus 2020 Kontraktor PT. Sinar Setia Sejati, Neraca Akhir (52,28 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas	1,265,096,600.00	Hutang Dagang	868,790,000.00
		Modal	2,133,886,600.00
Total	1,265,096,600.00	Total	1,265,096,600.00

Sumber: Hasil Penelitian

TABEL 7
Neraca Akhir Bulan September 2020 Kontraktor PT. Sinar Setia Sejati, Neraca Akhir (77,76 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas	1,432,724,950.00		
Piutang Dagang	202,668,350.00	Modal	1,635,393,300.00
Total	1,635,393,300.00	Total	1,635,393,300.00

Sumber: Hasil Penelitian

TABEL 8
Neraca Akhir Bulan Oktober 2020 Kontraktor PT. Sinar Setia Sejati, Neraca Akhir (100,00 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas	3,079,846,100.00	Modal	4,322,818,900.00
Laba Perusahaan	1,242,972,800.00		
Total	4,322,818,900.00	Total	4,322,818,900.00

Sumber: Hasil Penelitian

TABEL 9
Data ACWP Proyek SPBU DODO TYPE - E DI Jalan A. A. Maramis

No	Bulan	Anggaran Pekerjaan Per bulan	Anggaran Pekerjaan Kumulatif
1	Mei	650,000,000.00	650,000,000.00
2	Juni	700,000,000.00	1,350,000,000.00
3	Juli	500,000,000.00	1,850,000,000.00
4	Agustus	2,200,000,000.00	4,050,000,000.00
5	September	1,600,000,000.00	5,650,000,000.00
6	Oktober	400,000,000.00	6,050,000,000.00
	Jumlah	6,050,000,000.00	

Sumber: Hasil Penelitian

TABEL 10
Data BCWS Proyek Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) DODO Type - E di Jalan A. A. Maramis Kecamatan Mapanget Kota Manado

No	Bulan	Bobot Pekerjaan Per bulan	Bobot Pekerjaan Kumulatif	Anggaran Pekerjaan Per bulan	Anggaran Pekerjaan Kumulatif
1	Mei	15.31%	15.31%	1,071,700,000.00	1,071,700,000.00
2	Juni	9.48%	24.79%	663,600,000.00	1,735,300,000.00
3	Juli	9.65%	34.44%	675,500,000.00	2,410,800,000.00
4	Agustus	17.84%	52.28%	1,248,800,000.00	3,659,600,000.00
5	September	25.48%	77.76%	1,783,600,000.00	5,443,200,000.00
6	Oktober	22.24%	100.00%	1,556,800,000.00	7,000,000,000.00
	Jumlah	100.00%		7,000,000,000.00	

Sumber: Hasil Penelitian

TABEL 11
Data BCWP Proyek Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) DODO Type - E di Jalan A. A. Maramis Kecamatan Mapanget Kota Manado

No	Bulan	Bobot Pekerjaan Per bulan	Bobot Pekerjaan Kumulatif	Anggaran Pekerjaan Per bulan	Anggaran Pekerjaan Kumulatif
1	Mei	19.24%	19.24%	1,346,800,000.00	1,346,800,000.00
2	Juni	10.51%	29.75%	735,700,000.00	2,082,500,000.00
3	Juli	4.45%	34.20%	311,500,000.00	2,394,000,000.00
4	Agustus	16.12%	50.32%	1,128,400,000.00	3,522,400,000.00
5	September	27.93%	78.25%	1,955,100,000.00	5,477,500,000.00
6	Oktober	21.75%	100.00%	1,522,500,000.00	7,000,000,000.00
	Jumlah	100.00%		7,000,000,000.00	

Sumber: Hasil Penelitian

TABEL 12
Nilai Varian Biaya (CV) dan Varian Jadwal (SV)

No	Bulan	ACWP (Rp)	BCWP (Rp)	BCWS (Rp)	CV (Rp)	WV (Rp)
1	Mei	650,000,000.00	1,346,800,000.00	1,071,700,000.00	696,800,000.00	275,100,000.00
2	Juni	1,350,000,000.00	2,082,500,000.00	1,735,300,000.00	732,500,000.00	347,200,000.00
3	Juli	1,850,000,000.00	2,394,000,000.00	2,410,800,000.00	544,000,000.00	(16,800,000.00)
4	Agustus	4,050,000,000.00	3,522,400,000.00	3,659,600,000.00	(527,600,000.00)	(137,200,000.00)
5	September	5,650,000,000.00	5,477,500,000.00	5,443,200,000.00	(172,500,000.00)	34,300,000.00
6	Oktober	6,050,000,000.00	7,000,000,000.00	7,000,000,000.00	950,000,000.00	-

Sumber: Hasil Penelitian

E. Indeks Kinerja Biaya (CPI) dan Indeks Kinerja Jadwal (SPI)

Indeks kinerja biaya dan jadwal merupakan gambaran kinerja dari proyek tersebut. CPI dan SPI ditampilkan pada Tabel 13.

F. Analisa Konsep Nilai Hasil (Earned Value Concept)

Hasil analisa konsep nilai hasil ditampilkan pada Tabel 14.

TABEL 13
Nilai Varian Biaya (CV) dan Varian Jadwal (SV)

No	Bulan	ACWP (Rp)	BCWP (Rp)	BCWS (Rp)	CPI	SPI
1	Mei	650,000,000.00	1,346,800,000.00	1,071,700,000.00	2.07	1.26
2	Juni	1,350,000,000.00	2,082,500,000.00	1,735,300,000.00	1.54	1.20
3	Juli	1,850,000,000.00	2,394,000,000.00	2,410,800,000.00	1.29	0.99
4	Agustus	4,050,000,000.00	3,522,400,000.00	3,659,600,000.00	0.87	0.96
5	September	5,650,000,000.00	5,477,500,000.00	5,443,200,000.00	0.97	1.01
6	Oktober	6,050,000,000.00	7,000,000,000.00	7,000,000,000.00	1.16	1.00

Sumber: Hasil Penelitian

TABEL 14
Rekapitulasi Analisis Hasil Tiap Pelaporan

No	Bulan	ETC (Rp)	ETS (Bulan)	EAS (Bulan)	Varian Biaya
1	Mei	2,740,335,390.00	3,393,183,990.00	3.98	4.98
2	Juni	3,228,809,720.00	4,596,170,420.00	3.33	5.33
3	Juli	3,544,689,670.00	5,387,066,370.00	3.02	6.02
4	Agustus	3,962,440,760.00	7,975,927,460.00	2.08	6.08
5	September	1,576,244,970.00	7,247,103,320.00	0.99	5.99
6	Oktober	1,350,000,000.00	6,051,405,550.00	0.00	6.00

Sumber: Hasil Penelitian

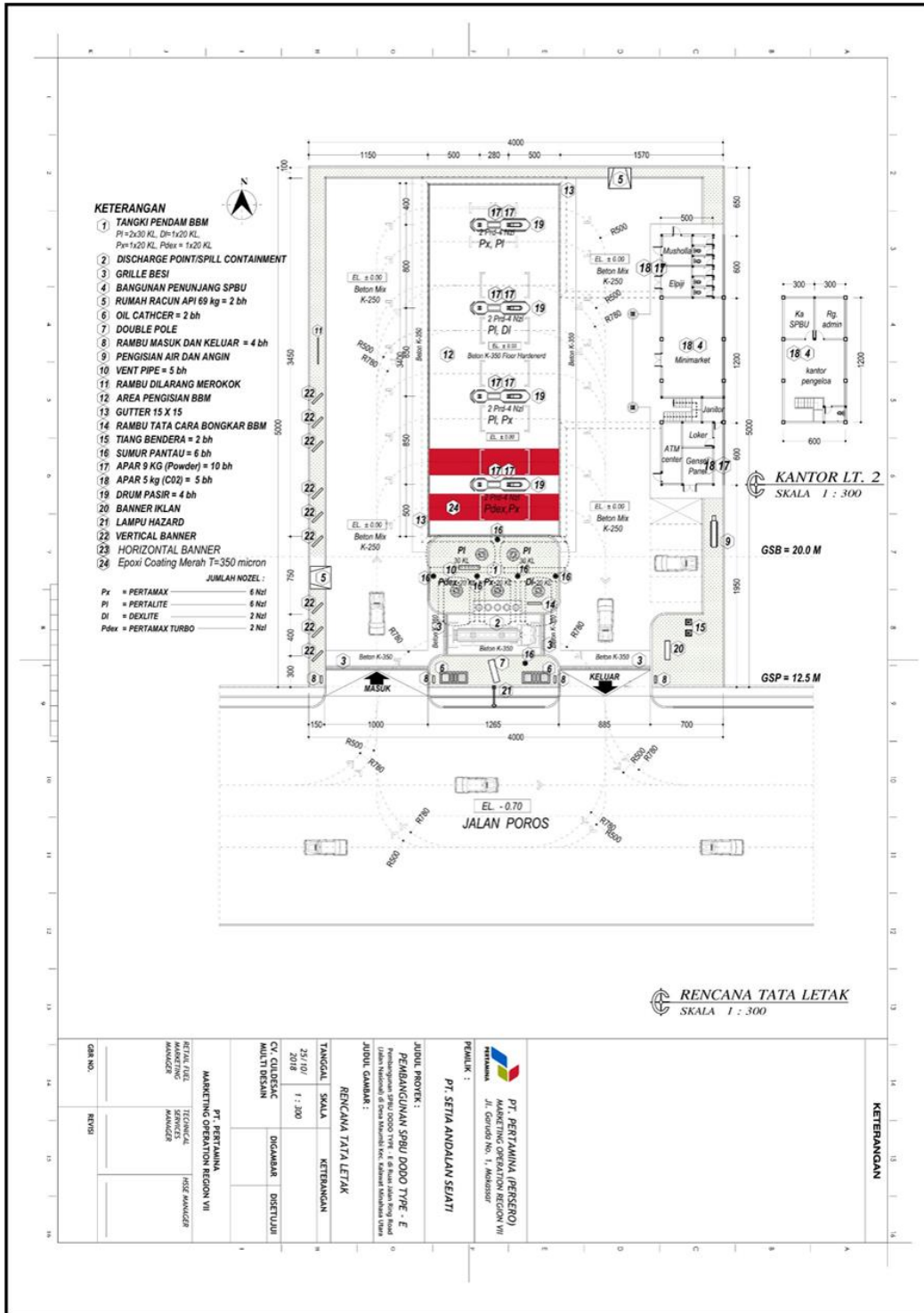
G. Analisa Likuiditas

Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Likuiditas proyek yang baik paling tidak memiliki rasio lancar lebih besar dari satu. Adapun hasil analisa likuiditas tiap bulannya yaitu:

1. Dari awal bulan Mei sampai bulan Juli terjadi pembiayaan yang lebih kecil dari penerimaan.

2. Pada awal bulan Agustus sampai September terjadi pembiayaan yang lebih besar dari penerimaan, tetapi sampai akhir bulan penerimaan bisa lebih besar karena ada pembayaran termin.

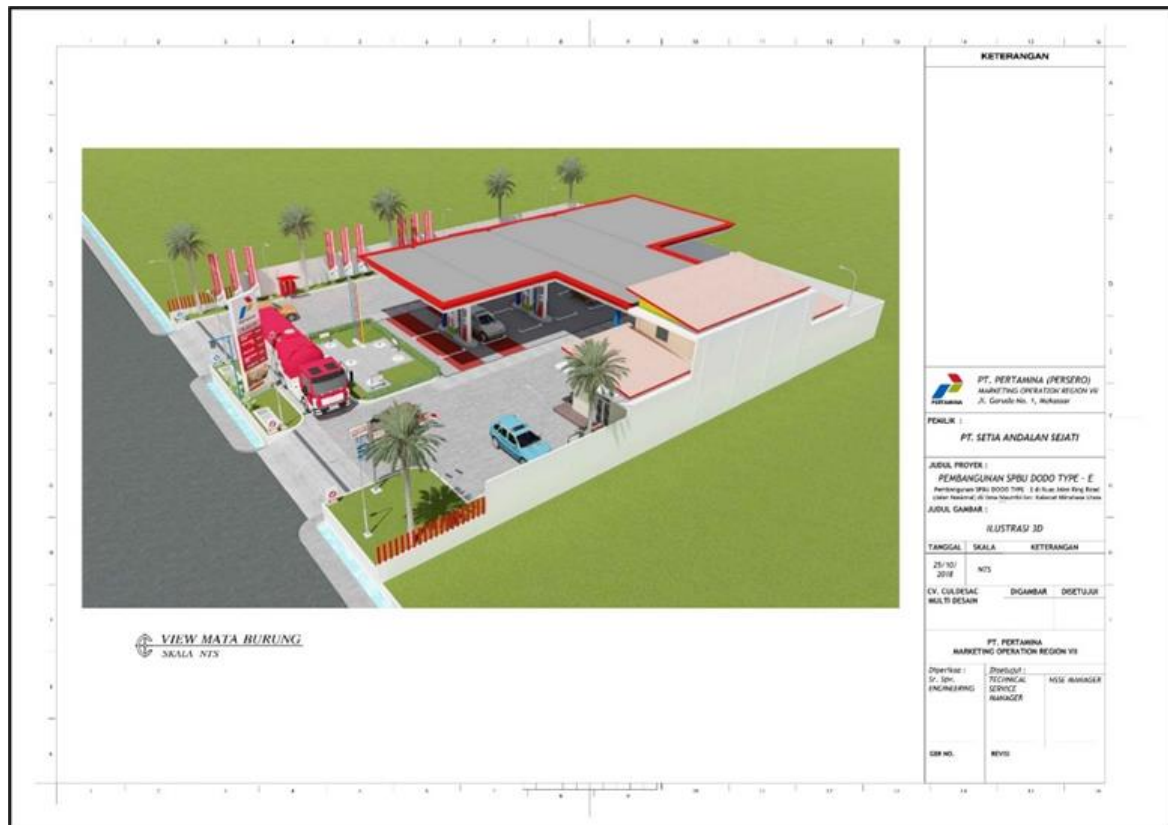
3. Pada bulan Oktober pembiayaan proyek lebih kecil dari penerimaan.



Gambar 2. Siteplan SPBU DODO TYPE - E
Sumber : SPBU DODO TYPE - E, 2022.



Gambar 3. Tiga Dimensi (3D) SPBU DODO TYPE - E
 Sumber : SPBU DODO TYPE - E, 2022.



Gambar 4. Tiga Dimensi (3D) SPBU DODO TYPE - E
 Sumber : SPBU DODO TYPE - E, 2022.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan sumber daya pada proyek pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) DODO Type - E di Jalan A. A. Maramis Kecamatan Mapanget Kota Manado yang dilaksanakan oleh PT Sinar Setia Sejati selama enam bulan sudah maksimal. Hal ini disebabkan dari pengendalian penerimaan dan pengendalian pembiayaan yang sudah tepat, artinya sumber daya yang digunakan tidak melebihi dari anggaran.

2. Berdasarkan Analisa Varian Biaya didapatkan hasil:

a) Dari Aspek Biaya

- Pada pelaporan bulan Mei sampai Juli, varians biaya (CV) menunjukkan angka positif, hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran proyek lebih kecil dari anggaran (*cost underrun*), ini dibuktikan dengan biaya aktual (ACWP) yang dikeluarkan sebesar Rp 1.850.000.000,00 lebih kecil dari anggaran untuk pekerjaan yang telah diselesaikan (BCWP) sebesar Rp. 2.394.000.000,00.
- Pada pelaporan bulan Agustus, varians biaya (CV) menunjukkan angka negatif, hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran proyek lebih besar dari anggaran (*cost overrun*), ini dibuktikan dengan biaya aktual (ACWP) yang dikeluarkan sebesar Rp 4.050.000.000,00 lebih besar dari anggaran untuk pekerjaan yang telah diselesaikan (BCWP) sebesar Rp 3.522.400.000,00.
- Pada pelaporan bulan September sampai Oktober, varians biaya (CV) menunjukkan angka positif, hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran proyek lebih kecil dari anggaran (*cost underrun*), ini dibuktikan dengan biaya aktual (ACWP) yang dikeluarkan sebesar Rp 605.140.555,00 lebih kecil dari anggaran untuk pekerjaan yang telah diselesaikan (BCWP) sebesar Rp 730.000.000,00.
- Berdasarkan kecendrungan atau kondisi yang terjadi pada saat pelaporan tidak mengalami perubahan maka dapat diketahui total biaya sampai akhir proyek adalah Rp 6.050.000.000,00 lebih kecil dari anggaran biaya proyek Rp 7.000.000.000,00. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 950.000.000,00 (13,57 % dari anggaran biaya proyek).

b) Dari Aspek Waktu

- Pada pelaporan bulan Mei dan Juni, Varian Jadwal (SV) menunjukkan angka positif yang berarti pelaksanaan pekerjaan terlaksana

lebih cepat dari jadwal. Dari perkiraan total waktu sampai akhir proyek (EAS), pada bulan Mei proyek mengalami kemajuan 1,02 bulan dan pada bulan Juni proyek mengalami kemajuan 0,67 bulan.

- Pada pelaporan bulan Juli dan Agustus, Varian Jadwal (SV) menunjukkan angka negatif yang berarti pelaksanaan pekerjaan terlaksana lebih lambat dari jadwal. Dari perkiraan total waktu sampai akhir proyek (EAS), pada bulan Juli proyek mengalami keterlambatan 0,02 bulan dan pada bulan Agustus proyek mengalami keterlambatan 0,08 bulan.

- Pada pelaporan bulan September, Varian Jadwal (SV) menunjukkan angka positif yang berarti pelaksanaan pekerjaan terlaksana lebih cepat dari jadwal. Dari perkiraan total waktu sampai akhir proyek (EAS), pada bulan September proyek mengalami kemajuan 0,01 bulan.

- Berdasarkan kecendrungan atau kondisi yang terjadi pada saat pelaporan tidak mengalami perubahan maka dapat diketahui pelaksanaan proyek sudah sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

c) Dari perhitungan rasio likuiditas proyek tiap bulan didapatkan hasil :

- Likuiditas proyek sampai akhir bulan Mei sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar (*current ratio*)
- Likuiditas proyek sampai akhir bulan Juli sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar (*current ratio*)
- Likuiditas proyek sampai akhir bulan Agustus sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar (*current ratio*)
- Likuiditas proyek sampai akhir bulan September sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar (*current ratio*)
- Likuiditas proyek sampai akhir bulan Oktober sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar (*current ratio*)

B. Saran

1. Perusahaan sebaiknya tidak mempergunakan modal pinjaman dari Bank.
2. Sebaiknya uang muka yang diterima kontraktor sebesar 20% dari nilai proyek, agar tercapai likuiditas proyek yang sangat baik.

KUTIPAN

- [1] Armini, Ari. 2006. *Pengendalian Biaya Dan Waktu Pelaksanaan Proyek Villa Sentosa Dengan Konsep Nilai Hasil*. Tugas Akhir, Program Studi Teknik Sipil Universitas Udayana, Denpasar.
- [2] Adnyana, I. B. P., Sudarsana, D. K., Swastika, I. N., Yana, A. A. G. A. 2003. *Buku Ajar Manajemen Proyek Konstruksi*, Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Udayana, Denpasar.
- [3] Asiyanto. 2003. *Construction Project Cost Management*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- [4] Asiyanto. 2005. *Construction Project Cost Management*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- [5] Dipohusodo, I. 1996. *Managemem Proyek dan Konstruksi, Jilid 1*, Kanisius, Yogyakarta.
- [6] Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPF, Yogyakarta.
- [7] Soeharto, I., 1997. *Manajemen Proyek dari Konseptual Sampai Operasional*, Erlangga, Jakarta.
- [8] Sutjipto, R., Nugroho, P., Natan, I., 1985. *Manajemen Proyek Konstruksi 1*. Kartika Yudha, Surabaya.
- [9] Warsika, MM., MSc, Ir. Putu Dharma. 2005. *Akuntansi Biaya Project*, Program Studi Teknik Sipil Universitas Udayana, Denpasar.